

## TINJAUAN EKONOMIS PENGANGKUTAN DENGAN TRUK SWASTA DI BKPH BOTO KPH RANDUBLATUNG PERUM PERHUTANI UNIT I JAWA TENGAH

### INTISARI

Joko Yunianto <sup>1)</sup>  
Haryanto <sup>2)</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya angkutan truk swasta di BKPH Boto, KPH Randublatung serta mengetahui alat angkutan yang paling ekonomis pada tingkat produksi tertentu dengan menggunakan metode *Break Even Point* (BEP).

Adapun cara analisis yang dipakai terdiri dari dua tahap yaitu analisis biaya angkutan truk swasta dan analisis *Break Even Point* (BEP) truk swasta. Analisis biaya angkutan truk swasta sendiri memakai dua perhitungan yaitu : dengan menggunakan model blanko BT.15 dan berdasarkan standar prestasi jam kerja mesin normal 2500 jam / tahun. Kedua metode perhitungan tersebut dipakai untuk membandingkan biaya angkut truk swasta pada kondisi sebenarnya dan menurut standar jam kerja normal. Sedangkan analisis *Break Even Point* (BEP) untuk biaya masing – masing truk swasta dilakukan untuk menentukan tingkat produksi yang sama sehingga antara masing – masing truk swasta di BKPH Boto KPH Randublatung memiliki biaya total yang sama pada tingkat produksi tersebut.

Untuk dapat mengetahui biaya angkut truk swasta harus diketahui biaya tetap dan biaya tidak tetap. Dari hasil perhitungan menunjukkan truk swasta di BKPH Boto KPH Randublatung berjumlah 9 unit, rata – rata biaya tetap truk swasta terdiri dari biaya penyusutan sebesar Rp 0; biaya pajak sebesar Rp 220.412/th; biaya asuransi sebesar Rp 0; biaya bunga sebesar Rp 0. Rata – rata biaya tidak tetap truk swasta terdiri dari biaya bahan bakar sebesar Rp.1.883.624,- /th; biaya minyak pelumas sebesar Rp.694.444,- /th; biaya ban sebesar Rp.857.345,- /th; spare part dan perbaikan sebesar Rp.1.666.666,- /th dan gaji operator sebesar Rp.2.415.712,- /th. Prestasi angkutan rata-rata truk swasta 397,412 m<sup>3</sup>/th. Tarif angkutan truk swasta pada jarak angkut rata-rata adalah Rp 33.785/m<sup>3</sup>. Hasil analisis rata – rata biaya angkut truk swasta berdasarkan blanko BT.15 (kondisi aktual) adalah Rp.460,297,- /m<sup>3</sup>/km dan rata - rata biaya angkut truk swasta diperhitungkan berdasarkan standar prestasi jam kerja mesin normal 2500 jam / tahun adalah Rp.447,27,- /m<sup>3</sup>/km. Hasil analisis BEP menunjukkan masing - masing truk swasta memiliki biaya total sama yaitu sebesar Rp 12.713.903 atau pada tingkat produksi 376,318 m<sup>3</sup>/tahun (*break-even*). Dapat diperoleh kesimpulan bahwa truk swasta yang penggunaannya dapat dipertanggung jawabkan secara ekonomis adalah truk yang mampu mengangkut kayu lebih besar dari nilai volume angkutan kayu minimum yaitu 376,318 m<sup>3</sup>/ tahun.

**Kata kunci :** pengangkutan, biaya angkutan truk swasta, *break even* dan ekonomis

- <sup>1)</sup> Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada (NIM: 98/121826/KT/04117).  
<sup>2)</sup> Staf Pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.